

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu aspek yang sangat penting bagi semua orang dan tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan kita sehari-hari, baik dalam keluarga maupun masyarakat. Di zaman modern saat ini, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menuntut adanya sumber daya manusia yang berkualitas, yang mampu menghadapi berbagai tantangan dan mampu bersaing. Suatu negara dapat mencapai sebuah kemajuan jika pendidikan dalam negara itu baik kualitasnya. Tinggi atau rendahnya kualitas pendidikan dalam suatu negara dipengaruhi oleh banyak faktor misalnya dari kurikulum, siswa, pengajar, sarana prasarana, dan juga karena faktor lingkungan.

Salah satu faktor yang mempengaruhi sistem pendidikan nasional adalah kurikulum. Kurikulum merupakan niat dan harapan yang dituangkan ke dalam bentuk rencana maupun program pendidikan yang dilaksanakan oleh para pendidik di sekolah, sedangkan pelaksanaannya adalah proses belajar mengajar, dan yang terlibat di dalam proses tersebut yaitu pendidik dan peserta didik. Oleh karena itu, kurikulum harus dapat mengikuti dinamika yang ada dalam masyarakat. Kurikulum harus bisa menjawab kebutuhan masyarakat luas dalam menghadapi persoalan kehidupan yang dihadapi (Kunandar, 2011: 113). Pembelajaran saat ini berpedoman pada kurikulum 2013, kurikulum 2013 merupakan hasil pengembangan dari pemerintah melanjutkan kurikulum

terdahulu. Aspek yang disempurnakan dalam kurikulum 2013 adalah Standar Kompetensi Lulusan (SKL), Kompetensi Isi (KI), Kompetensi Dasar (KD). SKL yaitu standar kompetensi lulusan merupakan profil lulusan yang diimplikasikan untuk dimiliki oleh setiap siswa ketika ia lulus dari suatu jenjang pendidikan baik (SD, SMP, SMA). Dalam SKL terdapat tiga ranah yaitu sikap, pengetahuan dan keterampilan.

Dalam implementasi kurikulum 2013 yang berbasis karakter dan kompetensi; pendidikan karakter bukan hanya tanggung jawab sekolah semata, tetapi merupakan tanggungjawab semua pihak; orang tua, pemerintah dan masyarakat. Oleh karena itu, pengembangan rencana pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran dimulai dari analisis karakter dan kompetensi yang akan dibentuk, atau yang diharapkan muncul setelah pembelajaran. Kurikulum 2013 berbeda dengan kurikulum lain, kurikulum 2013 lebih fokus dan berangkat dari karakter serta kompetensi yang akan dibentuk, baru memikirkan untuk mengembangkan tujuan yang akan dicapai. Dalam pembelajaran kurikulum 2013 siswa ditekankan untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran sehingga siswa mampu memperoleh pengalaman langsung dan terlatih untuk menemukan sendiri pengetahuan yang dipelajarinya dan guru bertugas hanya sebagai media dan fasilitator dalam proses pembelajaran. Salah satu pembelajaran wajib dilaksanakan pada pendidikan di Indonesia adalah pembelajaran bahasa Indonesia.

Di dalam Kurikulum 2013 tujuan pengajaran bahasa dan sastra Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun

tulisan. Menurut Nuh (dalam Mahsun, 2014:94), salah satu kelebihan kurikulum 2013 adalah menempatkan bahasa sebagai penghela ilmu pengetahuan. Dalam pembelajaran berbasis teks, bahasa Indonesia tidak hanya sekedar pengetahuan bahasa, melainkan sebagai sumber aktualisasi diri penggunaannya sesuai konteks sosial budaya akademis sesuai dengan pendidikan karakter. Pada hal ini pembelajaran dalam bahasa Indonesia di sekolah lebih menekankan pada pemahaman isi teks.

Arah pembelajaran bahasa Indonesia dalam kurikulum 2013 adalah meningkatkan kemampuan komunikasi melalui berbagai genre teks. Untuk mewujudkannya siswa harus mampu menganalisis atau menelaah berbagai genre teks. Dengan membaca, siswa mampu menelaah suatu teks, baik dari segi kata maupun struktur kalimatnya, sehingga menghasilkan sebuah pemikiran baru berdasarkan apa yang ada di dalam bacaan tersebut. Jenis teks yang dipelajari pada siswa kelas X dalam pembelajaran bahasa Indonesia kurikulum 2013 adalah Teks Laporan Observasi, Teks Anekdote, Hikayat, Teks Negoisasi, Debat dan Teks Biografi. Dalam menelaah suatu teks, siswa dituntut untuk cermat dan teliti. Hal ini yg tentunya menjadi kendala bagi siswa. Banyak siswa yang beranggapan bahwa kegiatan menganalisis atau menelaah merupakan kegiatan yang sangat rumit dan membosankan. Teks Biografi merupakan salah satu materi yang terdapat dalam silabus kurikulum 2013 kelas X semester genap.

Teks biografi adalah teks yang menceritakan perjalanan hidup seorang tokoh dan memiliki pesan atau nilai keteladanan bagi pembacanya. Dalam bahasa Indonesia, pembelajaran teks biografi menjadi sangat penting karena dapat

membuat siswa mengikuti keteladanan dari seorang tokoh. Hal itu dikarenakan biografi mengungkapkan kisah hidup seseorang. Setiap orang pasti memiliki keunikan dan berbeda kisah hidupnya. Kisah hidup itulah yang akan menginspirasi orang lain, termasuk siswa yang membacanya. Zabadi (dalam Sutejo 2013:37) mengungkapkan, agar tidak melupakan jasa dan semangat para inspirator bangsa, kita perlu mengetahui biografinya. Dengan membaca biografi dari seorang tokoh sehingga dapat membentuk karakter yang cerdas dan berakhlak mulia untuk tujuan pendidikan dan merupakan wujud nyata dari terealisasinya kurikulum 2013. Di dalam kurikulum 2013 pembelajaran teks biografi terdapat pada K.D 3.14 Menilai hal yang dapat diteladani dari teks biografi.

Peneliti melakukan observasi di SMK Negeri 2 Medan dengan melakukan wawancara yang dilakukan kepada guru bahasa Indonesia Ibu Siti Ferisa Zain Guci, S.Pd., beliau mengungkapkan bahwa kenyataan yang ditemukan di SMK Negeri 2 Medan, mengenai proses pembelajaran pada materi teks biografi, diketahui bahwa nilai rata-rata kelas yang diperoleh siswa adalah 55,89. Dari 36 siswa hanya 16 siswa yang telah tuntas belajar dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan yaitu 75, dan sebanyak 20 siswa belum tuntas belajar dan mencapai KKM. Merujuk pada data tersebut, maka hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia pada materi teks biografi di kelas X TG 2 SMK Negeri 2 Medan belum dikatakan berhasil. Mulyasa (2013: 131) menyebutkan bahwa suatu pembelajaran dikatakan berhasil apabila sekurang-kurangnya 75% dari seluruh siswa di kelas telah mencapai KKM.

Penerapan Strategi pembelajaran sangat berpengaruh di dalam kelas untuk menimbulkan keaktifan siswa, namun ternyata guru disana jarang menggunakan strategi pembelajaran sering menggunakan metode ceramah karena menurut beliau, strategi pembelajaran akan memakan waktu yang sangat lama sehingga takutnya materi yang disampaikan belum selesai namun bel sudah berbunyi. Padahal sebenarnya tidak semua strategi pembelajaran memakan waktu yang lama, banyak strategi pembelajaran yang bisa diterapkan dengan waktu yang singkat, tergantung refrensi strategi yang akan digunakan oleh guru. Selain permasalahan di atas, dalam pembelajaran bahasa Indonesia kurikulum 2013 yang berbasis teks, guru sering memberikan teks-teks yang baru namun minat baca siswa kurang terhadap teks yang diberikan.

Permasalahan pembelajaran tersebut mengakibatkan tujuan pembelajaran menelaah teks biografi belum tercapai dengan baik dan hasil belajar siswa dalam menelaah teks biografi masih rendah, nilai mereka kebanyakan di bawah rata-rata. Beliau mengungkapkan siswa sulit mengingat materi pada bagian Ciri, Struktur dan Pola penyajian Teks Biografi yang terdapat pada KD 3.14, sehingga hasil belajar mereka pada saat ujian kebanyakan dibawah rata-rata.

Dari uraian permasalahan di atas diketahui bahwa perbaikan proses pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan. Hasil belajar merupakan perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja. Menelaah teks biografi adalah penyelidikan untuk mengidentifikasi ciri, struktur, dan pola penyajian

karakter unggul dalam teks biografi. Menelaah teks biografi perlu dikuasai siswa. Namun, pada kenyataannya siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami pembelajaran menelaah teks biografi ini, dikarenakan guru kurang menggunakan inovasi strategi pembelajaran sehingga menyebabkan siswa menjadi pasif dalam proses pembelajaran. Agar hasil belajar siswa meningkat dalam menelaah teks biografi, diharapkan guru dapat menggunakan strategi pembelajaran yang tepat dan dapat meningkatkan keterlibatan dan keaktifan siswa dalam pembelajaran. Salah satu pendekatan kolaboratif untuk bahasa Indonesia yang menunjang bagi siswa adalah *active Learning*, karena berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Iwan, dkk, (2016), menunjukkan bahwa siswa yang melakukan pembelajaran *active learning* lebih efektif prestasi belajarnya, lebih termotivasi dan percaya diri dalam bertanya jika dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional. Salah satu strategi pembelajaran aktif yang dapat mengaktifkan siswa dalam pembelajaran adalah strategi *Quiz Team*.

*Quiz Team* adalah salah satu strategi pembelajaran *active learning*. Strategi *quiz team* dikembangkan oleh Mel Silberman yang berfungsi menghidupkan suasana dalam proses belajar. Dalam menggunakan Strategi pembelajaran *quiz team* ini siswa diharapkan dapat lebih aktif baik bertanya maupun menjawab pertanyaan. Menurut Istarani (2011:211) strategi *Team Quiz* atau *Quiz kelompok* adalah strategi yang dilakukan guru untuk dapat meningkatkan tanggung jawab belajar peserta didik dalam suasana yang lebih menyenangkan. Sedangkan Menurut Silberman (2007:49-50) strategi *Quiz Team* dapat meningkatkan kemampuan tanggung jawab peserta didik terhadap apa yang

mereka pelajari melalui cara yang menyenangkan dan tidak menakutkan. Proses belajar mengajar dengan strategi *team quiz* mengajak siswa bekerja sama dengan teamnya dalam melakukan diskusi bertanya, menjawab pertanyaan, memberi arahan, mengemukakan pendapat, serta menyampaikan informasi. Kegiatan tersebut akan melatih keterampilan siswa dan juga memperdalam pemahaman konsep siswa.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa strategi pembelajaran aktif *Quiz Team* efektif dilakukan untuk mempengaruhi pemahaman siswa. Salah satunya penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi Wiwit, dkk tahun (2014) dengan judul *Penerapan Metode Pembelajaran Quiz Team Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Prestasi Belajar Siswa Pada Materi Kelarutan Dan Hasil Kali Kelarutan Di Kelas Xi Ipa 2 Sma Al Islam 1 Surakarta Tahun Ajaran 2014/2015*. Dari penelitian tersebut diperoleh hasil bahwa penggunaan model *Quiz Team* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan presentase ketuntasan mencapai 41,18% pada siklus I dan meningkat menjadi 82,35% pada siklus II. Senada dengan penelitian di atas, Kusmantoro (2015) dengan judul *Penerapan Quiz Team Untuk Meningkatkan Keaktifan dan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas X-6 SMA Negeri 1 Imogiri*. Dari penelitian tersebut diperoleh hasil bahwa strategi pembelajaran *quiz team* dapat meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar matematika siswa kelas X 6 SMA Negeri 1 Imogiri dengan presentase ketuntasan mencapai 56,4 % pada siklus I dan meningkat menjadi 84,56% pada siklus II. Oleh sebab itu, berdasarkan pemaparan di atas, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “*Efektivitas Strategi Pembelajaran Aktif Quiz Team terhadap Hasil*

*Belajar Menelaah Teks Biografi Siswa Kelas X SMK Negeri 2 Medan Tahun Pelajaran 2018/2019”*

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Rendahnya antusias siswa dalam mengikuti proses pembelajaran pada materi teks biografi, ditunjukkan dengan wawancara yang dilakukan dengan guru.
2. Kurangnya kerjasama siswa dalam satu tim untuk menyelesaikan suatu persoalan, ditunjukkan dengan wawancara yang dilakukan dengan guru.
3. Strategi pembelajaran yang kurang bervariasi, ditunjukkan dengan wawancara yang dilakukan dengan guru.
4. Rendahnya kemampuan siswa dalam menelaah teks biografi, ditunjukkan dengan nilai rata-rata yang diperoleh siswa masih di bawah KKM.

## **C. Batasan Masalah**

Agar permasalahan dalam penelitian ini terarah dengan jelas, maka masalah dalam penelitian ini dibatasi pada penilaian hasil belajar siswa menelaah Teks Biografi pada KD. 3.14, strategi yang digunakan untuk menumbuhkan keaktifan siswa adalah strategi pembelajaran *quiz team*, subjek penelitian ini adalah siswa kelas X SMK Negeri 2 Medan dan kelas X TG II sebagai sampel.



#### D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah dikemukakan di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana hasil belajar menelaah teks biografi siswa kelas X SMK Negeri 2 Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019 sebelum menggunakan Strategi pembelajaran aktif *Quiz Team* ? ?
2. Bagaimana hasil belajar menelaah teks biografi siswa kelas X SMK Negeri 2 Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019 sesudah menggunakan Strategi pembelajaran aktif *Quiz Team*?
3. Bagaimana efektivitas strategi Pembelajaran aktif *Quiz Team* efektif terhadap Hasil Belajar menelaah teks biografi Siswa kelas X SMK Negeri 2 Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019?

#### E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan hasil belajar menelaah teks biografi siswa kelas X SMK Negeri 2 Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019 sebelum menggunakan Strategi pembelajaran aktif *Quiz Team* ? ?
2. Untuk mendeskripsikan hasil belajar menelaah teks biografi siswa kelas X SMK Negeri 2 Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019 sesudah menggunakan Strategi pembelajaran aktif *Quiz Team*?

3. Untuk mendeskripsikan efektivitas strategi Pembelajaran aktif *Quiz Team* efektif terhadap Hasil Belajar menelaah teks biografi Siswa kelas X SMK Negeri 2 Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019?

## F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang akan diperoleh dari hasil penelitian ini adalah:

### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat mendukung teori tentang hasil belajar siswa pada materi menelaah teks Biografi dengan penerapan strategi pembelajaran aktif *Quiz Team*.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi Siswa

Melalui penerapan strategi pembelajaran *Quiz Team* diharapkan siswa dapat memperoleh pembelajaran yang bermakna dan membantu siswa mengatasi permasalahan serta hambatan di dalam menelaah teks Biografi.

#### b. Bagi Guru

Guru dapat memperbaiki kualitas pembelajaran di kelas dengan menerapkan strategi pembelajaran *Quiz Team*, serta dapat meningkatkan kinerja guru dalam mengajar

#### c. Bagi Sekolah

Menjadi referensi bagi pihak sekolah dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran di SMK Negeri 2 Medan, khususnya pengalaman strategi

pembelajaran *Quiz Team* dalam Hasil Belajar menelaah teks biografi. Sehingga, diharapkan sekolah lebih meningkatkan mutu pendidikan, selektif terhadap perubahan serta pembaharuan dunia pendidikan.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat memotivasi peneliti untuk terus belajar, dan menggali pengetahuan mengenai perkembangan dalam dunia pendidikan yang dinamis, guna menambah wawasan dan pengalaman, sehingga akan tercipta guru yang profesional guna meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia.

